

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sel tumor ialah sel tubuh yang mengalami transformasi dari tubuh secara autonom, lepas dari kendali pertumbuhan sel normal sehingga bentuk dan struktur sel ini berbeda dengan sel normal. Perbedaan sifat sel tumor ini bergantung pada besarnya penyimpangan bentuk, dan fungsi, autonominya dalam sifat pertumbuhan, dan kemampuannya berinfiltrasi, dan bermetastasis (Hidajat, 2010)

Insiden tumor ganas di setiap Negara tidak sama, baik insiden keseluruhan maupun insiden spesifik. Insiden di Eropa Utara dan Amerika Utara umumnya tinggi (200-350 per 100.000 penduduk), di Eropa selatan, Asia barat dan Tengah, serta Amerika Tengah dan selatan sedang (150-200 per 100.000 penduduk), dan di Asia Selatan, Timur, serta Afrika agak rendah (75-150 per 100.000 penduduk). Insiden kanker di Indonesia diperkirakan 180 per 100.000 penduduk. Faktor usia pada suatu populasi besar pengaruhnya terhadap insiden kanker. Bila jumlah orang tua lanjut usia banyak, insiden kanker menjadi tinggi karena kanker agak lebih jarang ditemukan pada anak-anak. Pada dua dasawarsa terakhir, telah terbukti bahwa 80-90% kasus kanker pada manusia disebabkan oleh faktor lingkungan. Lingkungan dalam arti luas meliputi gaya hidup, bahan kimia, fisika, maupun virus (Hidayat, 2010)

Sebagian besar tumor ginjal mempunyai ciri yang besar, keras, bernodula, diselubungi kapsul, unilateral, dan soliter. Kanker ginjal dapat menyerang salah satu ginjal kadang-kadang tumor bersifat bilateral atau multifokal. Kanker ginjal dapat timbul dari epithelium tubular, batas tumor biasanya terbatas tegas, tumor dapat meliputi area iskemia, nekrosis, dan hemoragi fokal. Sel tumor kemungkinan dapat berdiferensiasi menjadi anaplastik, kanker ginjal dapat dibagi secara histology menjadi jenis sel

jernih, sel granular, dan sel gelondong. Prognosis penyakit lebih baik bagi pasien yang memiliki jenis sel jernih dibandingkan jenis lainnya akan tetapi pada umumnya prognosis lebih bergantung pada stadium kanker dibandingkan jenis kanker, prognosis secara keseluruhan sangat meningkat dengan angka kemungkinan hidup 5 tahun sekitar 50% (Arif Muttaqin,2011)

Peran perawat sebagai *care provider* yaitu memberikan pelayanan keperawatan kepada individu yang difokuskan pada penanganan nyeri. Peran perawat sebagai *clien advocate*, perawat juga berperan sebagai pelindung klien, yaitu membantu untuk mempertahankan lingkungan yang aman bagi klien dan mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya komplikasi dari tumor ginjal dan melindungi klien khususnya anak dari efek hospitalisasi yang berasal dari pengobatan atau tindakan diagnostik tertentu. Peran perawat sebagai *conselor* yaitu sebagai tempat konsultasi dari masalah yang dialami tumor ginjal dengan mengadakan perencanaan terarah sesuai dengan metode pemberian pelayanan keperawatan. Peran perawat sebagai *educator* yaitu memberikan penyuluhan kesehatan tumor ginjal serta penanganan nyeri pasca trauma dan pencegahan komplikasi. Peran perawat sebagai koordinator yaitu peran ini dilaksanakan dengan mengarahkan merencanakan serta mengorganisasi pelayanan kesehatan sehingga pemberi pelayanan kesehatan dapat terarah serta sesuai dengan kebutuhan klien tumor ginjal (Pahlevi, 2012).

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik melakukan studi kasus tentang tumor ginjal. Dan dari studi kasus yang dilakukan, penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan tumor ginjal

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada klien dengan tumor ginjal secara komprehensif di ruang Baitul Salam 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan konsep dasar medis dan keperawatan pada kasus tumor ginjal
- b. Menjelaskan pengkajian secara menyeluruh pada klien tumor ginjal yaitu Ny.S
- c. Menjelaskan diagnosa keperawatan pada klien tumor ginjal
- d. Menjelaskan intervensi dan melakukan implementasi untuk mengatasi masalah keperawatan yang timbul pada klien tumor ginjal
- e. Menjelaskan evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan pada klien tumor ginjal

C. Manfaat Penulisan

Asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Institusi

Mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan tumor ginjal yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Lahan Praktik

Karya tulis ini dapat menjadi tambahan informasi bagi perawat dalam melakukan penatalaksanaan klien tumor ginjal.

3. Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat dalam melakukan penatalaksanaan pada klien dengan tumor ginjal.